

## ABSTRAK

### Dzinnun, “PEMBIAYAAN KONSUMTIF DENGAN SISTIM KOLEKTIF PADA BANK SYARI’AH MANDIRI KCP GARUT”.

Pembiayaan konsumtif pada bank umum syariah dan unit usaha syari’ah di Indonesia dari tahun 2008-2009, dalam skala nasional pembiayaan konsumtif mengalami perkembangan yang begitu fantastis dibandingkn dengan pembiayaan modal kerja dan investasi.

Pembiayaan konsumtif dengan sistim kolektif Bank Syari’ah Mandiri merupakan jenis pembiayaan valuta rupiah, yang diberikan pada anggota koperasi atau intansi yang telah direkomendasikan oleh koperasi karyawan, dan perusahaan tersebut telah melakukan kerjasama dengan Bank Syari’ah Mandiri. Pembiayaan ini dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah seperti digunakan untuk membeli rumah, mobil, dan dapat dipergunakan untuk jasa lainnya. Pembiayaan ini menggunakan akad *wakalah wal murabahah* untuk kebutuhan konsumsi non-jasa atau *wakalah wal Ijarah* untuk kebutuhan konsumsi jasa.

Tujuan diadakannya penelitian atas pembiayaan konsumtif dengan sistim kolektif yakni untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan yang dilaksanakan pada pembiayaan konsumtif dengan sistim kolektif dari mulai penentuan kriteria perusahaan atau koperasi karyawan yang menjadi *chaneling agent* sampai penutupan pembiayaan para nasabah yang berasal dari karyawan perusahaan yang telah merekomendasikannya, dan dengan penelitian ini kita dapat melihat perkembangan jumlah nasabah, koperasi karyawan, serta jumlah pendapatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang diperoleh penulis mengenai Pembiayaan Konsumtif Dengan Sistim Kolektif pada Bank Syari’ah Mandiri KCP Garut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yang merupakan gambaran keadaan Bank Syari’ah Mandiri KCP Garut berdasarkan fakta dan infrmasi yang akurat, kemudian dikumpulkan, serta dianalisis dengan teori-teori yang menunjang, kemudian dibuat kesimpulan sehingga dapat melihat dan membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan karyawan dalam perusahaan dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumtif terus mengalami peningkatan jumlah perusahaan, dan nasabah setiap bulannya. Dan pembiayaan konsumtif dengan sistim kolektif berdampak positif terhadap Bank Syari’ah Mandiri KCP Garut, koperasi karyawan, dan nasabah.